

YULIA CITRA. J1A217013. Kajian Pasca Panen Dan Mutu Biji Kopi Robusta Petani Di Desa Batu Jungul Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.

Pembimbing : Yernisa, S.TP., M.Si dan Fenny Permata Sari, S.P., M.Si

RINGKASAN

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Mutu biji kopi sangat bergantung pada proses penanganan pasca panen yang tepat. Dengan penanganan pasca panen yang tepat disetiap prosesnya, mutu kopi bisa ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pascapanen dan mutu biji kopi di Desa Batu Jungul Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan disebabkan Desa Batu Jungul memiliki 3 Dusun yaitu Dusun 1, Dusun 2 dan Dusun 3. Setiap Dusun diambil 3 petani yang memiliki hasil panen tertinggi sebagai responden dan sampel pengujian mutu biji kopi yang dihasilkan. Menurut (SNI 01-2907-2008), syarat untuk pengambilan sampel dalam perhitungan nilai cacat dan kadar kotoran yaitu 300 gram dan sampel untuk perhitungan kadar air yaitu 10 gram, sehingga sampel yang dibutuhkan dalam satu kali uji adalah 310 gram. Pada penelitian ini dibutuhkan 2.790 gram setiap dusunnya yaitu $310 \times 3 = 930$ gram. $930 \times 3 = 2.790$ gram.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penanganan pascapanen kopi yang dilakukan petani di desa Batu Jungul belum dilakukan secara benar. tahapan proses pascapanen yang dilakukan yaitu panen, cara pengolahan, pengeringan, alat pengolahan dan pengemasan. Dari 3 Dusun pada Desa Batu Jungul didapatkan bahwa pada Dusun 1 proses pemanenan sudah efektif yaitu panen selektif (petik merah), sedangkan Pada Dusun 2 dan Dusun 3 proses pemanenan kopi masih menggunakan metode racutan, proses pengolahan kopi pada dusun 1, dusun 2 dan dusun 3 tidak adanya sortasi buah kopi dilanjutkan pengeringan dengan sinar matahari, pemisahan kulit kopi menggunakan mesin yaitu *Huller*, tahap terakhir adalah pengemasan kopi beras dengan karung. Biji kopi dari Dusun 1 merupakan kopi dengan kualitas 4b sedangkan biji kopi Dusun 2 dan Dusun 3 didapatkan hasil kualitas mutu V, jenis kopi yang digunakan adalah kopi robusta. Hasil uji kadar air didapatkan 10,09% untuk Dusun 1, 10,7% untuk Dusun 2 dan 10,93% untuk Dusun 3.

Kata Kunci : Kopi Robusta, Mutu biji kopi, Pascapanen.